

**DAMPAK PENERAPAN LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN
TERHADAP KINERJA UMKM.**

Studi Kasus Pada UMKM Unit Citra Niaga Samarinda.

Rudy Syafariansyah Dachlan¹, Eko Hendriyadi³

"Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda"

rudi@uwgm.ac.id

Abstract

The objective of this study is to examine the impact of financial literacy and inclusion on the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) at the Citra Niaga Samarinda Unit. The research adopts a descriptive quantitative approach. Financial inclusion and financial literacy are considered as independent variables, whereas the performance of UMKM Citra Niaga Samarinda Unit is the dependent variable. A total of 67 respondents were included as samples in this study. Data collection involved interviews, questionnaires, and documentation. To test the hypothesis, the analysis employed multiple linear regression, conducting both partial and simultaneous tests. The findings of the analysis suggest that financial literacy and financial inclusion collectively influence the performance of MSMEs. However, when examined individually, only financial inclusion demonstrates a significant effect.

Keywords: *Financial Inclusion, Financial Literacy, MSME Performance.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi dan inklusi keuangan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Unit Citra Niaga Samarinda. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Inklusi keuangan dan literasi keuangan dianggap sebagai variabel bebas, sedangkan kinerja UMKM Unit Citra Niaga Samarinda sebagai variabel terikat. Sebanyak 67 responden dimasukkan sebagai sampel dalam penelitian ini. Pengumpulan data meliputi wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Untuk menguji hipotesis, analisis menggunakan regresi linier berganda, dengan melakukan pengujian parsial dan simultan. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan secara bersama-sama mempengaruhi kinerja UMKM. Namun jika ditelaah secara individual, hanya inklusi keuangan yang menunjukkan pengaruh signifikan.

Kata Kunci: Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kinerja UMKM.

PENDAHULUAN

Bisnis dari semua ukuran, termasuk UMKM menghadapi faktor internal maupun eksternal yang akan berpengaruh pada seberapa baik kinerjanya. Dengan keunggulan UMKM yang mudah beradaptasi dan mengadopsi perubahan yang terjadi, sehingga dapat dengan segera mengimplementasikan teknologi dan inovasi baru dalam bisnis. Karena organisasi UMKM masih memiliki struktur organisasi yang relatif ramping dan tidak memiliki birokrasi yang rumit, lebih mudah mengadopsi teknologi terkini untuk mendorong pertumbuhan dan daya saing mereka. Hal ini karena koordinasi dan komunikasi antar tingkat seringkali mudah dicapai. Teknologi juga membantu penyesuaian bisnis dengan perubahan pasar, kondisi, dinamis.

Namun masih banyak dijumpai bahwa tingkat pemahaman keuangan para pelaku UMKM di lapangan masih rendah, belum mempunyai pengetahuan yang memadai terkait tentang keuangan. Hal inilah yang sangat disayangkan, seharusnya para pelaku UMKM sudah semestinya dituntut untuk mempunyai kecerdasan dalam hal finansial agar usahanya semakin maju.

Survei Nasional dibidang Literasi serta Inklusi Keuangan di tahun 2019 menyimpulkan angka indeks 38,03% pada literasi keuangan dan 76,19% pada inklusi keuangan. Menyimpulkan bahwa penduduk Indonesia, secara umum, belum paham atas berbagai macam produk dan jasa bidang keuangan dari lembaga keuangan resmi. Keterampilan literasi bidang keuangan sangat berguna untuk peningkatan pemberdayaan masyarakat, mencapai kesejahteraan/kemakmuran individu, pengetahuan mengenai perlindungan terhadap konsumen, dan bertambahnya pengetahuan mengenai inklusi bidang keuangan (Dept. Literasi dan Inklusi Keuangan OJK, 2021).

Berikutnya pada survei yang sama pada tahun 2022 menunjukkan bahwa literasi keuangan masyarakat mengalami kenaikan indeks dari 38.03 persen di tahun 2019 menjadi 49.68 persen. Sedangkan inklusi bidang keuangan, indeksnya dari 76.19 persen menjadi 85.10 persen (Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia, 2022).

Inklusi dan Literasi keuangan sangat penting bagi setiap pengusaha. Bahkan bisa dikatakan teknologi adalah salah satu pilar utama pendukung berkembangnya UMKM di era dimana revolusi industri 4.0. Keberadaan sosial media bermanfaat membantu perkembangan UMKM dilingkungan digital saat ini. Kemudian, sejumlah e commers bermunculan, menjadi sarana untuk pengusaha UMKM beradaptasi dengan kemajuan teknologi.

Literasi keuangan akan meningkatkan keterampilan mengelola keuangan pengusaha UMKM sehingga mereka dalam membuat kebijakan yang akan meningkatkan kesejahteraan di masa depan. Karena literasi keuangan mampu menginformasikan UMKM untuk menganalisis opsi pembiayaan untuk mengoptimalkan struktur keuangannya. Ini juga merupakan langkah awal dalam menciptakan kompetensi bagi pengusaha UMKM.

Inklusi keuangan terkait dengan akses layanan keuangan bagi pengusaha UMKM. Inklusi keuangan dapat menghilangkan hambatan dihadapi pengusaha UMKM ketika mengakses layanan keuangan bagi kepentingan usahanya. Dengan mendapatkan Inklusi Keuangan, pengusaha UMKM dapat menggunakan layanan lembaga jasa keuangan bagi kepentingan usahanya serta memperoleh kapasitas keuangan tambahan seperti layanan asuransi, pembiayaan,

program dana pensiun, dan program investasi yang dapat mendukung pengembangan usaha mereka.

Kegiatan Inklusi dan Literasi keuangan pada akhirnya akan berdampak pada Kinerja UMKM. Kemampuan mengelola keuangan dan mengakses layanan jasa keuangan akan membantu meningkatkan kualitas dan daya saing pengusaha UMKM.

UMKM Unit Citra Niaga merupakan pusat oleh-oleh atau cindremata khas Samarinda, Di Unit Citra Niaga Samarinda terdapat banyak kios penjualan aneka kerajinan lokal samarinda seperti cendramata yang unik dan dibentuk menjadi tas, kalung, gelang dan usaha lainnya. Terdapat juga kios yang menjual pakaian untuk cendera mata serta usaha kuliner. Para pengusaha UMKM di Citra Niaga, secara umum telah mendapat inklusi dan literasi keuangan, baik dari dinas pemerintah terkait, maupun dari lembaga jasa keuangan yang berada disekitar wilayah tersebut.

Permasalahannya adalah bagaimana dampak dari kegiatan literasi serta inklusi keuangan tersebut bagi keberhasilan UMKM. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui dampak dari penerapan literasi serta inklusi keuangan tersebut pada kinerja UMKM dengan studi kasus pada pengusaha UMKM unit Usaha Citra Niaga di Samarinda.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari literasi dan inklusi keuangan secara parsial maupun secara simultan terhadap kinerja UMKM pada Unit Citra Niaga Samarinda.

EISSN : 2580-8117

TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Di dalam Undang-undang No.20/2008 mendefinisikan usaha sektor mikro kecil dan menengah sebagai kegiatan usaha yang berpotensi menciptakan peluang kerja, menawarkan berbagai layanan ekonomi untuk masyarakat serta berkontribusi pada pemerataan dengan meningkatnya pendapatan dari masyarakat, bertumbuhnya ekonomi, dan membantu tercapainya stabilitas secara nasional.

Usaha mikro kecil dan menengah bergerak di banyak sektor usaha bagi kepentingan masyarakat. Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi penyokong perekonomian nasional.

Karakteristik dari UMKM adalah kurangnya sumber dana yang dapat digunakan dalam kegiatan operasional usahanya, para pelaku UMKM biasanya mulai menjalankan usaha mereka

dengan modal yang tidak banyak. Selain itu, kebanyakan pelaku UMKM tidak melakukan penyusunan terhadap laporan keuangan mereka dengan baik, karena kurangnya pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan yang benar (Hasanah et al., 2020). UMK menghadapi kendala memperoleh kredit dari sumber formal (perbankan) sehingga lebih mengandalkan dana sendiri atau kredit dari sumber informal (Tambunan, 2021).

Kelebihan UMKM adalah fleksibilitas dalam operasionalnya, mudah berinovasi, komposisi biaya yang relatif rendah, dan mampu untuk fokus di sektor tertentu yang menjadi usaha yang dijalankannya.

Kinerja Keuangan

Usaha dalam kategori mikro, kecil dan menengah menjadi pendorong bertumbuhnya ekonomi, menyediakan lapangan kerja hingga membantu pengentasan kemiskinan di Indonesia menghadapi kendala dalam pengembangannya. Sehingga perlu dikelola dengan manajemen yang baik. Termasuk menilai kinerjanya sehingga tindakan untuk perbaikan kinerja dapat dilakukan di masa yang akan datang (Mawuntu & Aotama, 2022).

Kinerja dihasilkan oleh suatu organisasi dalam satu periode waktu tertentu. Penilaian kinerja dilakukan untuk melihat bagaimana suatu bisnis tertentu menjalankan operasinya dengan menggunakan prosedur yang sah dan jujur dalam menangani uang (Hutabarat, 2020). Kinerja yang baik akan mempermudah pengelolaan usaha termasuk juga untuk memperoleh pembiayaan usaha atau kredit dari perbankan (Jubaedah & Destiana, 2016)

Secara kuantitatif ukuran kinerja suatu perusahaan dilihat dengan membandingkan prestasi perusahaan sekarang terhadap prestasi dimasa sebelumnya, atau dibandingkan dengan prestasi dari pesaing.

Secara kualitatif ukuran kinerja terpenuhi ketika tujuan, strategi dan rencana perusahaan sudah berjalan dengan konsisten. Indikatornya adalah jumlah dan variasi beragam produk, pencapaian laba, perluasan pasar meliputi peningkatan kuantitas penjualan dan wilayah pemasaran, tingkat kepuasan pengusaha, tenaga kerja yang terserap dan tanggung jawab sosial dari perusahaan (Subagyo, 2020).

Literasi Keuangan

Pengetahuan keuangan bermanfaat besar untuk masyarakat. Beragam produk keuangan dan jasa layanan keuangan akan dipilih dan dimanfaatkan sesuai kebutuhan. Dengan itu, masyarakat punya kemampuan untuk merencanakan keuangan secara lebih baik serta dapat menghindari berinvestasi pada produk keuangan ilegal dan tidak jelas. (Kanal Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK, n.d.). Penelitian Alvarez dkk menunjukkan bahwa pada akhirnya, literasi keuangan akan mempengaruhi bagaimana pengusaha menyikapi keuangannya, perilaku keuangan, kemampuan organisasi, dan kinerja UKM (Grana-Alvarez et al., 2022).

Penelitian Tuffour dkk pada para pengusaha usaha skala kecil menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap kinerja perusahaan dan merekomendasikan program peningkatan kapasitas literasi keuangan di antara para manajer/pemilik usaha skala kecil (Tuffour et al., 2020).

Literasi keuangan memberikan pengetahuan dan keterampilan serta keyakinan yang akan berdampak terhadap perilaku dan sikap yang lebih berkualitas dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan (Kusumaningtuti & Setiawan, 2018). Literasi keuangan bertujuan agar pengambilan keputusan lebih berkualitas dalam keuangan secara individu dan berubahnya kemampuan mengelola keuangan individu menjadi lebih baik. Individu mampu memilih serta menggunakan produk dan jasa dari lembaga keuangan sesuai kebutuhan dan kemampuannya, (POJK No. 76/POJK.07/2016, 2016).

Penelitian Hamdana dkk menemukan bahwa literasi keuangan dan literasi teknologi serta praktik rantai pasok memberikan kontribusi positif berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha sektor kecil dan menengah. Jika pemilik sektor usaha ini menyadari dan memahami pentingnya literasi keuangan dan didukung oleh literasi teknologi serta diperkuat dengan praktik supply chain, maka peluang UKM untuk menjalankan usahanya secara berkelanjutan semakin besar (Hamdana et al., 2022).

UKM yang menerapkan literasi keuangan pada aktivitas kewirausahaannya pada tingkat yang lebih tinggi berpeluang lebih berhasil dalam menjalankan usahanya karena dapat membuat keputusan keuangan yang tepat (Junico & Wibowo, 2022).

Indikator Literasi keuangan dalam penelitian ini adalah pemahaman pengusaha UMKM atas 4 aspek yaitu : pengetahuan dasar keuangan, Simpanan dan Pinjaman, Proteksi Asuransi, dan Investasi (Chen & Volve, 1998).

Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan akan menjamin kemudahan ketika masyarakat mengakses segala manfaat dari produk dan jasa dari lembaga keuangan resmi. Inklusi keuangan merupakan akses keuangan menyeluruh bagi masyarakat sehingga mampu mendorong bertumbuhnya perkonomian, stabilitas sistem keuangan, mengangkat kemiskinan dari masyarakat, kesenjangan ekonomi dalam masyarakat akan berkurang. Dengan kemudahan akses tersebut diharapkan berdampak pada kualitas hidup dan kemampuan perencanaan keuangan (sikapiuangmu.ojk, 2022).

Teknologi informasi dan komunikasi berperan besar dalam hal ini. Penelitian yang dilakukan oleh Agyekum dkk berbasis data mikro World Bank Group Enterprise Survey (WBES) terhadap 6805 UKM di pasar negara berkembang di Asia Tenggara menunjukkan bahwa penggunaan layanan berbasis TIK berkontribusi terhadap akses ke fasilitas kredit eksternal oleh UKM, meningkatkan inklusi keuangan mereka. Penelitian ini merekomendasikan bahwa pembuat kebijakan harus fokus pada peningkatan infrastruktur dan fasilitas teknologi yang membantu menghilangkan ketidakjelasan dan asimetri informasi dalam memasok kredit ke UKM di pasar negara berkembang (Agyekum et al., 2022).

Inklusi bidang keuangan mengharapkan agar terjadi peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa lembaga keuangan resmi oleh masyarakat dengan diimbangi tersedianya produk serta jasa layanan keuangan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan kemampuan masyarakat (POJK No. 76 /POJK.07/2016, 2016).

Penelitian Wirdiyanti dkk mengungkapkan bahwa peningkatan kinerja yang disebabkan oleh adopsi e-commerce akan mendorong inklusi UMKM yang lebih baik dalam sistem keuangan melalui akses dan penggunaan produk dan layanan keuangan yang lebih beragam. Lebih lanjut, kolaborasi antara lembaga keuangan dan platform e-commerce akan mempercepat inklusi keuangan UMKM di Indonesia (Wirdiyanti et al., 2022).

Diperlukan adanya kebijakan yang secara positif disusun untuk mengurangi berbagai kendala terhadap akses keuangan. Pengertian inklusi keuangan terpusat pada tiga hal yaitu adanya kemudahan dalam mengakses produk serta jasa keuangan resmi, kemampuan pengelolaan keuangan dan pengetahuan masalah keuangan. Pada akhirnya, inklusi keuangan menjadi sebuah proses untuk kemudahan akses, ketersediaan dan manfaat dari lembaga keuangan formal bagi masyarakat.

Indikator pada penelitian ini merujuk pada POJK No. 76 adalah :

- a. Luasnya akses bagi pengusaha UMKM. Akses kepada lembaga keuangan atas produk keuangan serta jasa layanan keuangan yang diberikan.
- b. Tersedianya produk keuangan serta jasa layanan keuangan yang mampu memenuhi kebutuhan dan sesuai dengan kemampuan pengusaha UMKM.

Terjaganya keberlanjutan poita dan point b.

Hipotesis

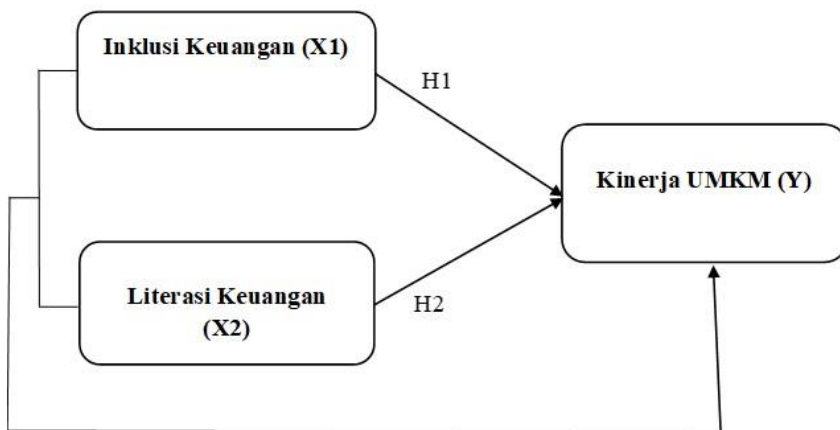
H₁: “Diduga inklusi keuangan dan literasi keuangam berpengaruh parsial terhadap kinerja keuangan UMKM pada Unit Citra Niaga di Samarinda.”

H₂: “Diduga inklusi keuangan dan literasi keuangan berpengaruh simultan terhadap kinerja UMKM pada Unit Citra Niaga di Samarinda.”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Populasi dan sampel tertentu adalah obyek penelitian dari metode ini. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner penelitian. Data dianalisis secara kuantitatif. Metode statistik digunakan untuk menguji dugaan sementara yang di tetapkan. Penelitian secara ilmiah dilakukan untuk mendapatkan data dengan maksud, tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2014).

Model Konseptual



Gambar 1
Model Konseptual
Sumber diolah oleh peneliti.

Definisi Operasional Variabel

Table 1
Rangkuman Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	Inklusi Keuangan	Inklusi keuangan dalam penelitian ini adalah akses, ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan, penggunaan, serta kualitas.	1. Akses. 2. Kualitas 3. Penggunaan 4. Kesejahteraan
2	Literasi Keuangan.	Literasi keuangan dalam penelitian ini adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan	1. Pengetahuan 2. Simpan dan Pinjam 3. Investasi 4. Asuransi
3	Kinerja UMKM	Usaha mikro, kecil, dan menengah dalam penelitian ini adalah usaha ekonomi produktif perorang atau badan sesuai dengan kriteria dari usaha kecil yang dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2008	1. Pertumbuhan Usaha. 2. Pendapatan. 3. Total Order 4. Pertumbuhan tenaga kerja

Sumber : Diolah oleh peneliti

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah pengusaha UMKM pada Unit Citra Niaga Samarinda dengan total populasi sebanyak 200 pengusaha. Sampel penelitian sebanyak 67 pengusaha pada Unit Citra Niaga Samarinda berdasarkan metode Slovin.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data dan bahan yang diperlukan menggunakan teknik interview, kuesioner dan teknik dokumentasi.

Metode Analisis

Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini :

1. Dilakukan wawancara/kuesioner kepada Sample Penelitian.
2. Data hasil kuesioner diolah menggunakan skala linkert
3. Dilakukan uji intrumen, uji validitas, uji reabilitas, analisis regresi linier, uji asumsi klasik, koefisien korelasi (R), koefisien determinasi (R2), dan uji hipotesis. dengan alat bantu program komputer statistik
4. Pembahasan dan Kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Table 2
Perhitungan Uji Validitas

Variabel	Nomor Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Inklusi Keuangan	1	0,274	0,244	Valid.
	2	0,366	0,244	Valid.
	3	0,722	0,244	Valid.
	4	0,690	0,244	Valid.
	5	0,703	0,244	Valid.
	6	0,629	0,244	Valid.
	7	0,630	0,244	Valid.
	8	0,632	0,244	Valid.
Literasi Keuangan	1	0,481	0,244	Valid.
	2	0,464	0,244	Valid.
	3	0,592	0,244	Valid.
	4	0,28	0,244	Valid.
	5	0,495	0,244	Valid.
	6	0,613	0,244	Valid.
	7	0,622	0,244	Valid.
	8	0,584	0,244	Valid.
Kinerja UMKM	1	0,654	0,244	Valid.
	2	0,692	0,244	Valid.
	3	0,727	0,244	Valid.
	4	0,55	0,244	Valid.
	5	0,356	0,244	Valid.
	6	0,437	0,244	Valid.
	7	0,791	0,244	Valid.
	8	0,72	0,244	Valid.

Sumber : Olah data

Uji Reliabilitas

Table 3
Perhitungan Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Koef. Alpha Cronbach	Limit of Koef. Alpha Cronbach	Keterangan
Inklusi Keuangan	0,743	0,6	Reliabel.
Literasi Keuangan	0,601	0,6	Reliabel.
Kinerja UMKM	0,776	0,6	Reliabel.

Sumber : Olah data

Regresi Linier Berganda

Table 4
Perhitungan Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a	
---------------------------	--

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,483	4,812		2,178	,033
Inklusi Keuangan	,298	,145	,274	2,060	,043
Literasi Keuangan	,219	,171	,171	1,285	,203

Sumber : olah data

Dari hasil regresi linier berganda tabel 4 dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10,483 + 0,298X_1 + 0,219X_2$$

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Table 5
Perhitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N	67	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,73625761
Most Extreme Differences	Absolute	,056
	Positive	,051
	Negative	-,056
Test Statistic	,056	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}	

Sumber : Olah data

Dari tabel diatas diketahui angka signifikan 0,200 lebih besar dari 0,05. Menunjukkan data penelitian berdistribusi secara normal

Uji Multikolinieritas

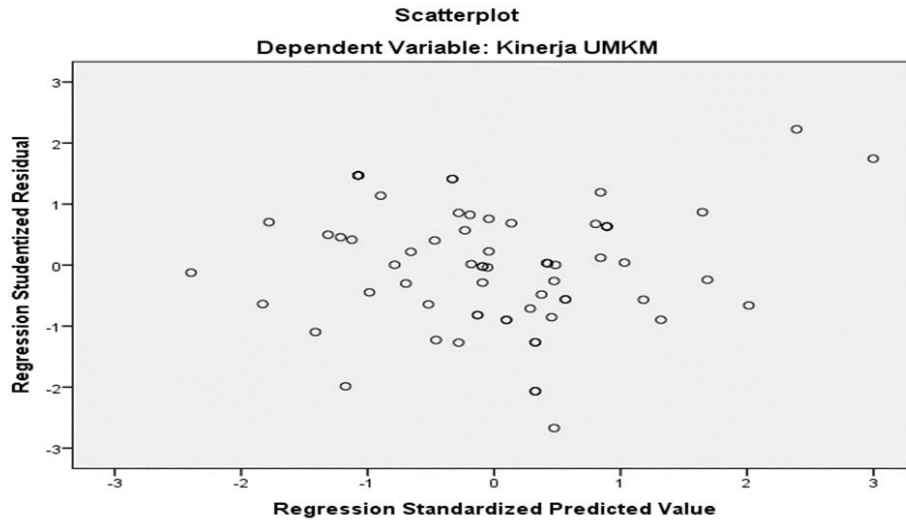
Table 6
Perhitungan Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	10,483	4,812		2,178	,033		
Inklusi Keuangan	,298	,145	,274	2,060	,043	,749	1,335
Literasi Keuangan	,219	,171	,171	1,285	,203	,749	1,335

Sumber : Olah Data

Nilai variance inflation factor (VIF) $1.335 < 10$ dan nilai Tolerance $0,749 > 10$ sehingga dapat diartikan tidak terdapat multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2
Scatterplot Uji Heteroskedastisitas
Sumber data diolah.

Gambar diatas menunjukkan pola penyebaran secara acak dan disimpulkan tidak terbentuk heteroskedastisitas.

MANAJEMEN, AKUNTANSI DAN PERBANKAN SYARI'AH
 EISSN : 2580-8117



Uji Koefisien Korelasi (R)

Table 7

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.389 ^a	,151	,125	3,794

Sumber : Olah data

Diperoleh nilai R sebesar 0,389. Dinterprestasikan adanya korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat dalam skala rendah.

Uji Koefisien Determinasi

Nilai R Square pada tabel 7 sebesar 0,151 Disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh sebesar 15,1% untuk memprediksi variabel terikat dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji Parsial (Uji t)

Table 8
Uji t

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10,483	4,812		2,178	,033
	Inklusi Keuangan	,298	,145	,274	2,060	,043
	Literasi Keuangan	,219	,171	,171	1,285	,203

Sumber : Olah data

Variabel Inklusi Keuangan dengan t hitung 2,060 serta sig, 0,43 menjelaskan bahwa secara parsial, variabel ini signifikan mempengaruhi Kinerja UMKM. Variabel Literasi keuangan dengan t hitung sebesar 1,285 dan signifikansi 0,203 menunjukkan bahwa variabel ini secara parsial pengaruhnya tidak signifikan terhadap Kinerja UMKM.

Uji Simultan (Uji F)

Table 9
Uji F

		ANOVA^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig. [*]
1	Regression	164,307	2	82,153	5,707	,005 ^b
	Residual	921,335	64	14,396		
	Total	1085,642	66			

Sumber : Olah data

Variabel Inklusi Keuangan dan Variabel Literasi keuangan dengan F hitung sebesar 5,707 dengan signifikansi 0,005 bahwa kedua variabel bebas ini secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Kinerja UMKM secara simultan dipengaruhi oleh Literasi keuangan dan Inklusi keuangan. Sedangkan secara parsial, hanya Inklusi keuangan yang berpengaruh.

REFERENSI

- Agyekum, F. K., Reddy, K., Wallace, D., & Wellalage, N. H. (2022). Does technological inclusion promote financial inclusion among SMEs? Evidence from South-East Asian (SEA) countries. *Global Finance Journal*, 53, 100618. <https://doi.org/10.1016/J.GFJ.2021.100618>
- Chen, H., & Volve, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/s1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/s1057-0810(99)80006-7)
- Dept. Literasi dan Inklusi Keuangan OJK. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 - 2025. In *Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan OJK*. Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan OJK.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis kinerja keuangan: panduan bagi akademisi, manajer, dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan* (4th ed.). Alfabeta.
- Grana-Alvarez, R., Lopez-Valeiras, E., Gonzalez-Loureiro, M., & Coronado, F. (2022). Financial literacy in SMEs: A systematic literature review and a framework for further inquiry. *Journal of Small Business Management*. <https://doi.org/10.1080/00472778.2022.2051176>
- Hamdana, Murwani, F. D., Sudarmiatin, & Hermawan, A. (2022). The effects of financial and technology literacy on the sustainability of Indonesian SMEs: Mediating role of supply chain practice. *Uncertain Supply Chain Management*, 10(4), 1449–1456. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2022.6.011>
- Hasanah, N., Muhtar, S., & Muliastari, I. (2020). *Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)* (1st ed.). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hery. (2015). *Praktis Menyusun Laporan Keuangan (Cepat dan Mahir Menyajikan Informasi Keuangan)*. Jakarta: Grasindo. (1st ed.). Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (1st ed.). Penerbit Desanta Mulia Visitama.
- Hutauruk, M. R. (2019). *Akuntansi entitas manufaktur konsep, teknik, dan aplikasi menggunakan program zahir 6* (1st ed.). UPP STIM YKPN.
- Jubaedah, S., & Destiana, R. (2016). Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Cirebon Sebelum dan Sesudah Mendapatkan Pembiayaan Syariah. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 2(2), 93–103. <https://doi.org/10.25134/JRKA.V2I2.458>
- Junico, L. E., & Wibowo, K. (2022). Increasing SMEs Performance through Financial Literacy, Financial Inclusion and Access to Finance. *E-Proceedings of The 10th Islamic Banking, Accounting and Finance International Conference 2022 (IBAF2022)*, 212–217. <https://oarep.usim.edu.my/jspui/handle/123456789/17547>
- Kanal Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK. (n.d.). *Literasi Keuangan*. Kanal Edukasi Dan

Perlindungan Konsumen OJK. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>

Karas, M., & Reznakova, M. (2020). Cash Flows Indicators in the Prediction of Financial Distress. *Engineering Economics*, 31(5), 525–535. <https://doi.org/10.5755/J01.EE.31.5.25202>

Kasmir, M. (2018). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Edisi Revisi*. Rajawali Pers.

Kusumaningtuti, S. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. (1st ed.). Rajawali Pers.

Manurung, A. H. (2021). *Keuangan Perusahaan* (1st ed.). PT Adler Manurung Press, Jakarta.

Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan : untuk manajer Non Keuangan* (1st ed.). PT. Gelora Aksara Pratama.

Mawuntu, P. S. T., & Aotama, R. C. (2022). Pengukuran Kinerja UMKM Berdasarkan Key Performance Indicators (KPI) Metode Balanced Scorecard. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 21(1), 72–83. <https://doi.org/10.22225/we.21.1.2022.72-83>

Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian* (10th ed.). Ghalia Indonesia.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia. (2022). Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. *Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*, November, 10–12.

POJK No. 76 /POJK.07/2016. (2016). POJK No. 76/POJK.07/2016. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat/SAL - POJK Literasi dan Inklusi Kuang>

Priyono, P. (2016). *BUKU METODE PENELITIAN KUANTITATIF Edisi Revisi 2016*. Zifatama Publishing.

Septiana, A. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan* (1st ed.). Duta Media Publishing.

sikapiuangmu.ojk. (2022). *Pentingnya Literasi dan Inklusi Keuangan Bagi Kita Semua! :: SIKAPI :: Sikapi Uangmu OJK*. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/40780>

Subagyo. (2020). *Meningkatkan daya saing dan kinerja UMKM : tinjauan dari perspektif karakter, pembelajaran dan kompetensi wirausahawan* (1st ed.). CV. Media Sains Indonesia.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono*. Alfabeta.

- Supardi, S., & Zainollah, Z. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Di Tinjau Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Jawa Timur. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1). <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/senmea/article/view/42>
- Supriadi, A., & Utami, F. (2021). Analisis Kinerja Keuangan UMKM Sepatu dan Sandal di Desa Sindangsari Kecamatan Pabuaran Kabupaten Serang. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 732–741. <https://doi.org/10.22437/jssh.v5i2.15779>
- Tambunan, T. T. (2021). *UMKM DI INDONESIA Perkembangan, Kendala, dan Tantangan* (1st ed.). PRENADA.
- Tuffour, J. K., Amoako, A. A., & Amartey, E. O. (2020). Assessing the Effect of Financial Literacy Among Managers on the Performance of Small-Scale Enterprises. *Global Business Review*, 23(5), 1200–1217. <https://doi.org/10.1177/0972150919899753>
- Wahyudiono, B. (2014). *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Raih Asa Sukses.
- Whitaker, R. B. (1999). The early stages of financial distress. *Journal of Economics and Finance*, 23(2), 123–132. <https://doi.org/10.1007/BF02745946>
- Wirdiyanti, R., Yusgiantoro, I., Sugiarto, A., Harjanti, A. D., Mambela, I. Y., Soekarno, S., & Damayanti, S. M. (2022). How does e-commerce adoption impact micro, small, and medium enterprises' performance and financial inclusion? Evidence from Indonesia. *Electronic Commerce Research*. <https://doi.org/10.1007/s10660-022-09547-7>
- Zonna, D. A., Rustam, L., & Zahroh, H. (2015). PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) BERDASARKAN ANALISIS RASIO KEUANGAN (Studi pada IRT Ramayana Agro Mandiri Kota Batu Tahun 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol*, 25(1).